

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PT Nindya Karya adalah penerapan kebijakan untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggulangi tindakan penyuapan dalam seluruh proses bisnis perusahaan. SMAP ini mengikuti standar ISO 37001:2016, yang secara khusus dikembangkan untuk mengelola risiko penyuapan di organisasi. Penerapan SMAP di PT Nindya Karya terdiri dari :

- Penetapan kebijakan anti penyuapan di PT Nindya Karya yang secara tegas melarang segala bentuk penyuapan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak ketiga yang terlibat dalam proyek-proyek perusahaan.
- Memberikan pelatihan reguler kepada seluruh karyawan untuk memahami kebijakan anti penyuapan dan bagaimana mengenali serta melaporkan tindakan mencurigakan. Pelatihan ini membantu meningkatkan kesadaran tentang risiko penyuapan di lingkungan kerja.
- Menyediakan kanal pelaporan (whistleblowing system) yang aman dan bersifat rahasia bagi karyawan atau pihak eksternal yang ingin melaporkan tindakan penyuapan atau pelanggaran etika. Hal ini dilakukan agar pelaporan dapat dilakukan tanpa takut adanya dampak negatif pada pelapor.
- Penerapan SMAP di PT Nindya Karya dievaluasi secara berkala melalui audit internal maupun eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan kebijakan yang diterapkan. Audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan sistem tetap berjalan efektif.
- Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap Code of Conduct oleh seluruh pegawai, penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta sosialisasi kepada vendor dengan memberikan Uji Kelayakan dan surat pernyataan bersedia menerapkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

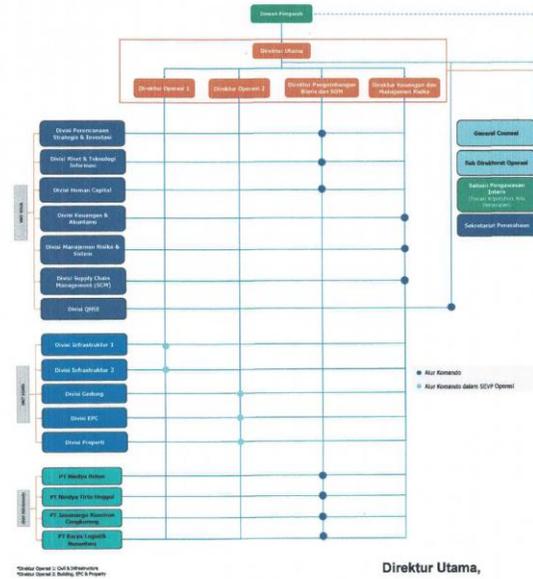
Dengan menerapkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan , PT Nindya Karya menegaskan komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, dan integritas dalam setiap aktivitasnya.

# Sistem Manajemen Anti Penyujapan



Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor :  
0028/DU/KPTS/DHC-I/03/2024  
Tanggal: 04 Maret 2024

## STRUKTUR ORGANISASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUJAPAN (SMAP) PT NINDYA KARYA



*Toward The Excellent*

PT Nindya Karya menerapkan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerapan standar ISO tersebut sejalan dengan komitmen manajemen. Implementasi Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan terdiri dari :

- Penetapan Kebijakan sesuai dengan Surat Keputusan Nomor : 0003/DIRUT/KPTS/DQHSE/08/20243 tentang Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan ; Pencegahan Penyalagunaan Obat-Obatan Terlarang dan Alkohol; Keselamatan Berkendara ; Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS; Keamanan di Area Kerja; Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis di Area Kerja.
- Melakukan penilaian risiko menyeluruh terkait kualitas produk, kesehatan dan keselamatan kerja, serta dampak terhadap lingkungan.
- Memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang standar QHSE. Pelatihan ini mencakup aspek keamanan kerja, kesehatan, prosedur tanggap darurat, hingga pelatihan pengelolaan kualitas.
- Audit dilakukan secara rutin untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
- Perusahaan harus memastikan bahwa semua aktivitasnya mematuhi peraturan dan standar nasional maupun internasional terkait mutu, keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan di PT Nindya Karya membantu perusahaan memastikan bahwa setiap tahap operasi berjalan aman, sesuai standar mutu tinggi, dan berkelanjutan secara lingkungan. Langkah-langkah ini berperan penting dalam menjaga reputasi perusahaan, mengurangi risiko operasional, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra kerja.